



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SD NEGERI
044841 KUTAMBARU TAHUN PELAJARAN
2024/2025**

***THE INFLUENCE OF THE PROBLEM-BASED LEARNING MODEL
ASSISTED BY IMAGE MEDIA ON STUDENTS' LEARNING
OUTCOMES IN NATURAL AND SOCIAL SCIENCE
SUBJECTS IN GRADE V OF SD NEGERI 044841
KUTAMBARU FOR THE 2024/2025
ACADEMIC YEAR***

Nadya Hatika Sitompul

Universitas Quality Medan, Jl. Ngumban Surbakti No, 20132, Medan

[@nadyahatika20@gmail.com](mailto:nadyahatika20@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media gambar pada mata pelajaran IPAS. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain *pre test* dan *post test* pada kelompok eksperimen dan kontrol. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas V yang berjumlah 44 siswa. Sampel penelitian ini adalah kelas V-A sebagai kelas kontrol yang berjumlah 24 siswa dan kelas V-B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 20 orang siswa. Hasil analisis jumlah nilai hasil belajar siswa diperoleh nilai yang signifikan, pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, nilai uji t yang diperoleh yaitu $t_{hitung} = 8,11423$ dan nilai $t_{tabel} = 2,01808$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan *model problem based learning* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 044841 Kutambaru Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Problem Based Learning,



ABSTRACT

This research aims to determine the effect of student learning outcomes using the Problem Based Learning model assisted by image media in the Natural and Social Sciences (IPAS) subject. The research method used was Quasi-Experiment with a pre-test and post-test design on the experimental and control groups. The population in this study were all fifth-grade students, totaling 44 students. The research sample was class V-A as the control class, totaling 24 students, and class V-B as the experimental class, totaling 20 students. The results of the analysis of the total value of student learning outcomes obtained a significant value; hypothesis testing using the t-test for the experimental and control classes obtained a t-test value of 8.11423 and a t-table value of 2.01808. Because $t\text{-count} > t\text{-table}$, it can be concluded that there is a significant effect of using the problem-based learning model assisted by image media on student learning outcomes in the IPAS subject for fifth-grade students at SD Negeri 044841 Kutambaru in the 2024/2025 academic year

Keywords: *Learning Outcomes, Problem-Based Learning Model,*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu jalan untuk mengubah nasib bangsa yang tertinggal menjadi negara yang maju. Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan manusia yang bermanfaat bagi bangsa dan negara yang dimulai dari lingkungan keluarga. Menurut Indra, dkk (2024) menyatakan “Pendidikan berperan dalam pengembangan karakter dan kepribadian peserta didik melalui penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang fungsional”. Pendidikan dapat membantu siswa mengembangkan karakter dan kepribadian mereka. Jadi, pendidikan tidak hanya memberikan informasi tetapi juga membentuk sikap dan kemampuan yang berguna bagi masa depan.

Pelajaran yang efektif tentunya akan membantu siswa untuk lebih aktif baik secara fisik, emosional maupun intelektual dalam mengikuti pelajaran. Karena pelajaran yang efektif dapat membantu siswa aktif belajar dengan meningkatkan keterlibatan emosional, interaktivitas, dan penerapan konsep dalam situasi nyata. Metode pengajaran yang variatif serta umpan balik konstruktif dari guru memperkuat pemahaman dan kepercayaan diri siswa. Selain itu, lingkungan



belajar yang positif dan tujuan yang jelas mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, menjadikan proses belajar lebih menarik dan bermanfaat.

Kondisi kurangnya pemahaman siswa mengenai mata pelajaran IPAS di sekolah juga sudah dipaparkan pada beberapa jurnal observasi dan terjadi juga di sekolah tempat observasi yang saya lakukan. Berdasarkan data semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025 di SD Negeri 044841 Kutambaru, rata-rata nilai yang diperoleh hanya 60%. Hal tersebut belum mencapai KKTP (kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran) yang telah ditetapkan yaitu 70%, dapat kita ketahui proses pembelajaran itu dikatakan berhasil jika 70% telah memenuhi KKTP. Rendahnya nilai pembelajaran IPAS siswa menunjukkan adanya kelemahan yang dihadapi siswa dalam belajar mata pelajaran IPAS.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas kelas V SD Negeri 044841 Kutambaru, ditemukan beberapa permasalahan pada pembelajaran IPAS yaitu: (1) hasil belajar siswa masih kurang optimal, (2) siswa masih kurang fokus dalam memperhatikan penjelasan dari guru dan tampak tidak memperhatikan penjelasan dari pendidik di depan kelas, (3) siswa merasa mudah bosan dan masih ada siswa yang sibuk sendiri ketika pembelajaran berlangsung, (4) Sumber belajar juga masih kurang lengkap dikarenakan buku paket yang masih kurang, (5) sarana dan prasarana di kelas juga masih kurang memadai (alat peraga), (6) kegiatan pembelajaran IPAS di kelas V belum menggunakan strategi dan model pembelajaran yang inovatif dan bervariasi.

Dalam latar belakang di atas, diperlukan solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS dan juga meningkatkan keaktifan siswa di kelas. Salah satu solusi tersebut adalah dengan menerapkan berbagai model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media gambar. Salah satu model pembelajaran yang efektif adalah *Problem Based Learning* (PBL). PBL berfokus pada siswa dengan menghadapkan mereka pada masalah nyata yang harus dipecahkan, mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Pemberian masalah berupa soal atau benda yang harus mereka pecahkan bersama dengan rekan setimnya. sehingga mereka lebih aktif dalam bersosialisasi dan belajar didalam kelas. Menurut Titih Huriah (2018:10) menyatakan bahwa



“*Problem based learning* adalah model pembelajaran diskusi tutorial kelompok kecil dengan menyajikan sejumlah masalah pada siswa. Menggunakan suatu kerangka kerja yang menekankan bagaimana peserta didik merancang suatu eksperimen untuk menjawab sederajat pertanyaan. Lingkungan belajar yang didalamnya menggunakan masalah untuk belajar, mereka diharuskan mengidentifikasi suatu masalah, baik yang dihadapi secara nyata”..

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang mengukur fenomena menggunakan data numerik dan menganalisisnya dengan teknik statistik. Metode penelitian yang digunakan yaitu *quasy eksperimen*. sampel pada penelitian ini ada dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu menggunakan model *problem based learning*, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Experimental design*, yaitu tepatnya menggunakan *Control Group Pretest-Posttest Design*. Yang ditunjukkan dalam tabel:

Tabel 3.3 Skema *Pretest-Posttest Control Group Design*

KELOMPOK	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Kontrol	O ₁		O ₂
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : Observasi (*Pretest*) pada kelompok eksperimen dan kontrol.

X : Perlakuan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan metode bermain.

O₂ : Observasi (*Posttest*) pada kelompok eksperimen dan kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 044841 Kutambaru Tahun pelajaran 2024/2025. Dengan mengambil dua sampel yaitu kelas V-A dan kelas V-B. Pada kelas eksperimen



menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media gambar dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Jenis penelitian yang dilakukan adalah *quasi eksperimen* dengan desain penelitian *Control Group Pretest-Posttest design*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi sistem pernapasan manusia kelas V SD Negeri 044841 Kutambaru T.A 2024/2025. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti meminta izin penelitian kepada kepala sekolah beserta wali kelas V-A dan V-B di SD Negeri 044841 Kutambaru. Sebelum proses pembelajaran dilakukan, peneliti menyusun modul ajar, dan soal pretest posttest yang telah di validkan kepada Bapak Irwansyah S.Pd.,M.PD selaku dosen Pembimbing 2 berupa 5 soal essay untuk digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan awal siswa. Selanjutnya sebelum kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda terlebih dahulu peneliti melakukan penilaian hasil belajar siswa menggunakan soal pretest yang diberikan pada kelas V-A dan V-B, untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar IPAS siswa dan menentukan kelas eksperimen, yang mana kelas V-A berjumlah 24 siswa dan V-B 20 siswa dan total jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian adalah 44 siswa.

Pada hari berikutnya, kedua kelas diberi perlakuan, kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan *model problem based learning* berbantuan media gambar dan kelas kontrol diajarkan dengan metode konvensional dengan materi sistem pernapasan manusia. Pada akhir pembelajaran peneliti memberikan post test kepada siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar dan siswa yang diajarkan menggunakan metode konvensional.

Untuk mengetahui hasil akhir pada pembelajaran kemudian dilakukan uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji hipotesis yang berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media gambar dengan materi sistem pernapasan manusia



Deskripsi Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Setelah selesai maka dihasilkan data dari kelas kontrol dan eksperimen, maka data tersebut akan diuji. Hasil rata rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan eksperimen sebagai berikut.

TABEL RATA-RATA *PRETEST* DAN *POSTTEST*

Kelas	Rata-rata Nilai	Rata-rata Nilai
	<i>Pretest</i>	<i>posttest</i>
Kelas V-A(kontrol)	40	66,25
Kelas V-B (Eksperimen)	35,25	84

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol yaitu 40 dan rata-rata *pretest* kelas eksperimen yaitu 35,25. Nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol 66,25 dan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 84. Selanjutnya data kedua kelas diuji kenormalannya dengan menggunakan uji lilifors sebagai berikut.

Hasil Uji Normalitas Data

test	Kelas	L_o	L_{tabel}	Simpulan
<i>Pre test</i>	Kontrol	0,130	0,176	Normal
	Eksperimen	0,1404	0,190	
<i>Post test</i>	Kontrol	0,01680	0,176	Normal
	Eksperimen	0,1734	0,190	

Berdasarkan tabel 4.8 data Posttest kelas V-A kelas Kontrol nilai $L_{Hitung} < L_{Tabel}$ atau $0,01680 < 0,183$ hal ini berarti bahwa data Posttest berasal dari populasi yang normal dan untuk data Posttest kelas V-B kelas Eksperimen diperoleh nilai $L_{Hitung} < L_{Tabel}$ atau $0,1734 < 0,190$ hal ini berarti bahwa data post test berdistribusi normal dengan tarif nyata $\alpha = 0,05$.

Selanjutnya kedua data akan diuji homogenitasnya dengan menggunakan uji F. Hasil pengujian homogenitas disusun pada tabel berikut.



TABEL UJI HOMOGENITAS *POSTTEST*

test	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Simpulan
<i>Posttest</i>	Kontrol dan Eksperimen	1,23209	2,123263	Homogen

Berdasarkan tabel 4.9 nilai data Posttest diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,23209 < 2,123263$ hal ini berarti bahwa data posttest dinyatakan Homogen.

Setelah data diuji normalitas dan homogenitas, selanjutnya data posttest diuji hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model problem based learning berbantuan metode bermain. Uji hipotesis menggunakan uji t, dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL UJI HIPOTESIS MENGGUNAKAN UJI T

Kelas	T_{hitung}	T_{tabel}
Kontrol dan Eksperimen	8,11423	2,01808

Dikarenakan $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $4,122 > 1,677$ maka tolak H_0 dan terima H_1 atau ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD. Negeri 044841 Kutambaru.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan di SD Negeri 044841 Kutambaru T.A 2024/2025 maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media gambar memperoleh nilai rata rata 84 di kelas V-B SDN 044841 Kutambaru T.A 2024/2025. (2) Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPAS tanpa menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media gambar memperoleh nilai rata rata 66,25 di kelas V-A SD Negeri 044841 Kutambaru T.A 2024/2025. (3) Ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 044841 Kutambaru T.A 2024/2025. Karena $t \text{ hitung} = 8,11423 > t \text{ tabel} = 2.01808$. maka hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis (H_1) diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Endang, S. 2020. *Pendidikan dan Karakter: Membangun Generasi Berkualitas*. Yogyakarta: Ilmu Pendidikan.
- Fitria, R., & Indra, A. 2020. *Pembelajaran Inovatif: Membangun Karakter dan Keterampilan Siswa*. Bandung: Pendidikan Modern.
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara Hidayat, I. 2019. *Dasar-Dasar Belajar Teori dan Praktik dalam Pendidikan*. Surabaya: Edukasi Sejahtera.
- Hidayat, I. 2019. *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: Diva Press Huriyah, T. 2018. *Model Pembelajaran Problem Based Learning: Teori dan Praktik*. Jakarta: Edukasi Mandiri.
- Indra, A. Supriyadi, B. Rahmawati. 2024. *Pendidikan untuk Masa Depan: Mengembangkan Karakter dan Keterampilan*. Jakarta: Pendidikan Sejahtera.
- Purwanto. 2017. *Edukasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sagala, S. 2021. *Pembelajaran dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta



-
- Sani, R. A. 2019. *Kompetensi dalam Pendidikan: Pengertian dan Penerapan*. Jakarta: Ilmu Pendidikan.
- Shoimin, A. 2017. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Suardi, A., & Marwan, B. 2019. *Proses Belajar Mengajar: Teori dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Medan: Cerdas.
- Sudjana. 2021. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.